



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN  
TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**

Oleh :

**RAHMI WARDANI**  
**04 953 017**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**



No Alumni Universitas

**RAHMI WARDANI**

No Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 26 Juni 1986 b). Nama Orang Tua : Drs. Darwas dan Zulmawarni c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 04953017 f). Tanggal Lulus : 24 April 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 2,70 i). Lama Studi : 5 tahun 7 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Gurun Lawas No. 10 RT 03 RW 03 Lubuk Begalung Padang

**PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**Skripsi S-1 Oleh : **Rahmi Wardani** Pembimbing : **Drs. Amsal Djunid, M. Bus, Ak****Abstrak**

Semakin ketatnya persaingan dunia usaha saat ini maka setiap perusahaan dituntut untuk lebih bersikap hati-hati dalam mengelola usahanya. Salah satu tujuan yang paling mendasar yang ingin dicapai setiap perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup (going concern). Hampir semua perusahaan di Indonesia mengalami masalah going concern sebagai dampak dari memburuknya kondisi ekonomi. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan. Populasi penelitian ini adalah sektor manufaktur karena sebagian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dan dari hasil penelitian terhadap rasio-rasio keuangan didapatkan bahwa rasio-rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

**Keyword:** *Going Concern dan Rasio Keuangan*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2010, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.	3.
<b>Nama Terang</b>	<b>Dra. Riza Reni Yenti, M.Si, Ak</b>	<b>Dra. Warnida, MM. Ak</b>	<b>Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si. Ak</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak**  
**NIP. 131 629 305**\_\_\_\_\_  
TandaTangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin ketatnya persaingan dunia usaha saat ini maka setiap perusahaan dituntut untuk lebih bersikap hati-hati dalam mengelola usahanya. Sikap hati-hati ini akan mendorong mereka kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan yang paling mendasar yang ingin dicapai setiap perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*).

Selain ditentukan oleh kelancaran usaha yang didasarkan pada analisis laporan keuangan, kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas audit. Maksudnya yaitu apakah kualitas audit dapat meningkatkan kemungkinan sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) menerima pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) untuk kelangsungan usahanya (*going concern*). Hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah *going concern* masih menarik untuk diteliti (Ruiz Barbadillo *et al*, 2004).

Independensi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya harus mempertimbangkan *going concern* (kelangsungan usaha) auditee. *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Standard Akuntansi Keuangan, 2002). Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh eksistensi suatu usaha dan kondisi keuangan yang dilihat dari komposisi harta dan

permodalan, untuk melihat kondisi tersebut, diperlukan analisis laporan keuangan (Mamduh, 2005).

Mutcher (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih beresiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan - kesulitan keuangan yang dihadapinya dari pada perusahaan yang lebih kecil.

*Going Concern* dipakai sebagai asumsi dalam laporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (PSAK NO.30).

Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor (Fanny dan Saputra, 2005).

Hampir semua perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami masalah *going concern* sebagai dampak dari memburuknya kondisi ekonomi. Beberapa hal yang memicu masalah *going concern* adalah kerugian yang besar yang dialami oleh perusahaan, rasio hutang terhadap modal yang tinggi, saldo hutang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, pinjaman dalam mata uang

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tiga periode 2004 – 2006, diantara perusahaan tersebut yang diambil sebagai sampel adalah laporan keuangan dan laporan auditor dari 62 perusahaan manufaktur. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh rasio – rasio dalam laporan keuangan terhadap opini audit *going concern*.
2. Dalam penelitian ini, variabel independent terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*.
3. Secara deskriptif keadaan data dari variabel independent dan variabel dependen sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yang berarti nilai penyimpangan data hanya lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga pengaruhnya dianggap tidak memberikan masalah yang cukup berarti.
4. Pada uji asumsi klasik, seperti yang sudah dijelaskan di atas memang ditemukan penyebaran data yang tidak normal dari pengujian normalitas dengan pendekatan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dari tiga variabel rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Jakarta. 2006. "*Indonesian Capital Market Directory*". Institute for Economic and Finance Research
- Chtourou, SM, Jean Bedard; Lucie Courteau. "*Corporate Governance and Earnings Management*". Quebec City, Canada: Universite Laval.
- Cornett M, Saunders; Tehranian H. 2006. "*Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*". <http://papers.ssrn.com>. Diakses tanggal 12 Mei 2009
- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. "*Agency Theory: An Assesment and Review*". *Academy of Management Review*, 14, hal 57-74.
- Gideon SB, Boediono. 2005. "*Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur*". Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Gunarsih, Tri. 2003. "*Struktur Kepemilikan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*". KOMPAS, Terbitan 08 Mei 2003.
- <http://www.bapepam.go.id>
- <http://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory. 2006. Indonesia Stock Exchange
- Irfan, Ali. 2002. "*Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi Dalam Hubungan Agensi*". *Lintasan Ekonomi* Vol. XIX. No.2.
- Isnanta, Rudi. 2008. "*Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*". Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Jensen, Michael, dan W.H. Meckling. 1976. "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics* 3. Hal. 305-360.
- Klein, April. 2002. "*Audit Committee, Board of Director Characteristics and Earnings Management*". *Journal of Accounting and Economics*. Vol.33. No. 3. August. Hal. 375-400.